

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN TINDAKAN RESUSITASI PADA KASUS GAWAT NAFAS NEONATUS DI RUANG NICU RSUD dr. ZUBIR MAHMUD

Fauziah*¹⁾, Iskandar²⁾, Roslinawati³⁾

¹Ilmu Keperawatan, Universitas Bumi Persada

²Profesi Ners, Universitas Bumi Persada

³D III Kebidanan, Universitas Bumi Persada

fauziah@bumipersada.ac.id¹, roslinawati@bumipersada.ac.id³

ABSTRAK

Bayi dengan BBLR yang preterm berpotensi mengalami kegawatan lebih besar. Berbagai jenis kegawatan yang sering dijumpai dilapangan dan mempunyai angka *morbiditas* dan *mortalitas* cukup tinggi serta penanganan segera yaitu trauma kelahiran, *asfiksia neonatorum*, sindroma gawat nafas *neonatus*, *hiperbilirubinemia*, infeksi, kejang dan renjatan atau syok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas *Neonatus* di Ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini menggunakan tehnik *Total Sampling* sebanyak 21 orang. Penelitian dilakukan dari tanggal 01-11 April 2018 di Ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud. Pengumpulan data dilakukan dengan membagi kuesioner kepada para responden dan kemudian dikumpulkan dan diolah dengan sistem komputerisasi melalui *editing*, *coding* dan *tabulating*. Hasil penelitian diperoleh mayoritas pengetahuan perawat di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud yaitu pengetahuan baik sebanyak 15 responden (71,4%), dan tindakan Resusitasi mayoritas adalah sesuai SOP yaitu sebanyak 15 Orang (71,4%). Analisa Data yang digunakan dengan uji *Fisher's Exact Test* yang diperoleh nilai p value sebesar $0,031 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud. Disarankan dapat menjadi sumber informasi bagi perawat dalam menambah pengetahuan dimana berpengaruh terhadap tindakan, semakin baiknya pengetahuan secara tidak langsung akan meningkatkan perbaikan tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud.

Kata kunci: Pengetahuan, Perawat, Resusitasi, Gawat Nafas

ABSTRACT

Babies with BBLR who are preterm have the potential to experience greater emergencies. Various types of emergencies that are often found in the field and have high rates of morbidity and mortality as well as immediate treatment are birth trauma, neonatal asphyxia, neonatal respiratory distress syndrome, hyperbilirubinemia, infection, seizures and shock or shock. The purpose of this study was to determine the relationship between nurses' knowledge and the implementation of resuscitation measures in neonatal respiratory distress cases in the NICU Room of RSUD dr. Zubir Mahmud. The research design used in this study used a Cross Sectional approach. This study used a total sampling technique of 21 people. The study was conducted from April 1 to 11 2018 in the NICU Room of RSUD dr. Zubir Mahmud. Data was collected by distributing questionnaires to respondents and then collected and processed by a computerized system through editing, coding and tabulating. The results obtained that the

majority of nurses' knowledge in the NICU room of RSUD dr. Zubir Mahmud with good knowledge of 15 respondents (71.4%), and the majority of resuscitation actions were according to the SOP, namely 15 people (71.4%). Analysis of the data used with the Fisher's Exact Test, which obtained a value of $0.031 < 0.05$ so it can be said that there is a significant relationship between nurses' knowledge and the implementation of resuscitation measures in cases of neonatal respiratory distress in the NICU room at RSUD dr. Zubir Mahmud. It is suggested that it can be a source of information for nurses in increasing knowledge which affects the action, the better knowledge will indirectly increase the improvement of resuscitation measures in cases of neonatal respiratory distress in the NICU room of RSUD dr. Zubir Mahmud.

Keywords : Knowledge, Nurse, Resuscitation, Respiratory Emergency

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan ibu dan bayi terutama pada masa *perinatal* merupakan masalah nasional yang perlu mendapat prioritas utama karena sangat menentukan kualitas sumber daya manusia pada generasi mendatang. Kegawatan perinatal ini bisa terjadi pada bayi *aterm* maupun *preterm*, bayi dengan berat lahir cukup maupun dengan berat lahir rendah (BBLR). Bayi dengan BBLR yang *preterm* berpotensi mengalami kegawatan lebih besar. Berbagai jenis kegawatan yang sering dijumpai di lapangan dan mempunyai angka *morbiditas* dan *mortalitas* cukup tinggi serta penanganan segera yaitu trauma kelahiran, *asfiksia neonatorum*, sindroma gawat nafas *neonatus*, *hiperbilirubinemia*, *infeksi*, kejang dan renjatan atau syok (Fitri, 2011).

Penyebab kematian bayi baru lahir tertinggi di dunia yaitu *asfiksia*, kurang lebih 23% dari sekitar 4 juta kematian *neonatus* di seluruh dunia setiap tahunnya (Dewi, 2014). Di Indonesia *asfiksia* juga menjadi penyebab kematian bayi baru lahir tertinggi yaitu sekitar (37%) sedangkan penyebab kematian yang lain yaitu *prematurnitas* (34%), *sepsis* (12%), *hipotermi* (7%) kelainan darah/ *ikterus* (5%), *post matur* (3%), dan kelainan *kongenital* (1%). (Kemenkes, 2015).

Untuk Profinsi Aceh, Angka Kematian Bayi (AKB) ditujuh tahun terakhir mengalami

fluktuasi. Dari data yang bersumber pada dinas kesehatan, diketahui jumlah kematian bayi diaceh tahun 2016 sebanyak 1.108 Jawa dan lahir hidup sebanyak 100.278 Jiwa. Dengan menggunakan definisi operasional yang telah ditetapkan untuk kedua indikator tersebut maka AKB diaceh Tahun 2016 sebesar 11 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini menurun dari tahun sebelumnya (12/1000 LH) hal ini menunjukkan semakin baiknya pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan.

Menurut Yunanto 2003 yang dikutip oleh Indra (2015) Kegawatan *perinatal* ini bisa terjadi pada bayi *aterm* maupun *preterm*, bayi dengan berat lahir cukup maupun dengan berat lahir rendah (BBLR). Bayi dengan BBLR yang *preterm* berpotensi mengalami kegawatan lebih besar. Berbagai jenis kegawatan yang sering dijumpai dilapangan dan mempunyai angka *morbiditas* dan *mortalitas* cukup tinggi serta penanganan segera yaitu trauma kelahiran, *asfiksia neonatorum*, sindroma gawat nafas *neonatus*, *hiperbilirubinemia*, *infeksi*, kejang dan renjatan atau syok.

Motinja (1997) Yang dikutip oleh Siti (2014) mengemukakan Kegawatan pernafasan juga dapat terjadi pada bayi dengan penyakit pernafasan dapat menimbulkan dampak yang cukup berat berupa terjadinya henti nafas atau bahkan kematian. Akibat dari gangguan pada dapat

sistem pernafasan adalah terjadinya kekurangan oksigen (*hipoksia*) pada tubuh. Depresi nafas yang dimanifestasikan dengan apneu yang memanjang hanya diatasi dengan pemberian oksigen dengan tekanan positif, *massase* jantung *eksternal* dan koreksi keadaan *asidosis*. Hanya setelah oksigenasi dan perfusi jaringan diperbaiki maka aktivitas *respirasi* dimulai.

Pengetahuan perawat tentang kegawatan nafas dan tindakan resusitasi pada neonatus yang mengalami kegawatan pernafasan sangat penting dalam pembentukan perilaku untuk melakukan tindakan resusitasi yang efektif. Pengetahuan ini mencakup konsep kegawatan pernafasan, konsep asuhan keperawatan pada neonatus yang mengalami kegawatan pernafasan, dan konsep dasar resusitasi dan konsep tindakan resusitasi yang meliputi tindakan pengelolaan jalan nafas (*airway*), pemberian nafas buatan (*breathing*) dan tidakan pemijatan dada (*circulation*). maka perawat harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep resusitasi (Siti, 2014).

Pengetahuan perawat tentang *resusitasi* merupakan modal yang sangat penting untuk pelaksanaan tindakan *resusitasi* pada situasi *kritis*. Pengetahuan ini menentukan keberhasilan tindakan *resusitasi*. Pengetahuan tentang *resusitasi* didapat melalui pendidikan, pelatihan atau pengalaman selama bekerja. Pengetahuan tentang kegawatan nafas dan tindakan *resusitasi* di Rumah Sakit Umum dr. Zubir Mahmud harus dikuasai dengan baik oleh perawat karena Rumah Sakit Umum dr. Zubir Mahmud merupakan salah satu rumah sakit rujukan di Kabupaten Aceh Timur.

Sebagai salah satu rumah sakit tipe C yang telah terakreditasi, sudah seharusnya Rumah Sakit Umum dr. Zubir Mahmud harus berbenah dalam segala hal. Tidak hanya menekankan pada pembangunan

fisik saja tetapi dari segala aspek yang ada didalamnya, terutama dalam hal pelayanan baik sarana dan prasarana penunjang maupun dalam hal sumber daya manusianya.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan di rumah sakit umum dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur diperoleh data bahwa sering kali ditemukan kejadian gawat nafas pada *neonatus* yaitu ada 27 Kasus dari 141 Pasien tahun 2021, Pengetahuan perawat tentang resusitasi belum diketahui bagaimanan kinerjanya apakah sudah sesuai dengan SOP atau Tidak walaupun dapat dilihat tenaga perawat yang bekerja diruang NICU latar belakangnya adalah Diploma III dan SI Keperawatan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengetahuan perawat tentang kegawatan nafas dan tindakan resusitasi pada neonatus yang mengalami kegawatan pernafasan di ruang NICU RSUD dr. Zubir Kabupaten Mahmud Aceh Timur. Dengan demikian, rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut ialah bagaimanakah hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas *Neonatus* di Ruang NICU RSUD dr. Zubir Kabupaten Mahmud Aceh Timur.

Selanjutnyam Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui bagaimana Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas *Neonatus* di Ruang NICU RSUD dr. Zubir Kabupaten Mahmud Aceh Timur. Selanjutnya, manfaat dari penelitian ini Diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan peneliti tentang tindakan *resusitasi* pada *neonates*. Sedangkan manfaat bagi institusi pendidikan dan Tempat penelitian adalah dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa dalam menagani gawat nafas pada *neonatus* dengan cara pemeberian *resusitasi* yang benar, dan

dapat menambah wawasan para perawat tentang perawatan *neonatus*. Dan menjadi salah satu bahan bacaan yang bermanfaat bagi semua tenaga medis.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini deskriptif analitik menggunakan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar factor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan Data sekaligus pada satu saat (*Point Time Aproach*). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20-26 Maret 2021 di ruang NICU RSUD dr.Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat ruang NICU di RSUD dr. Zubir Mahmud yang berjumlah 21 orang. Dikarenakan jumlah populasi relatif kecil, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi yang diambil secara total sampling. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan data primer dan data skunder. Data primer diperoleh secara langsung menggunakan angket yang disebar kepada perawat ruang rawat NICU di RSUD dr. Zubir Mahmud yang meliputi variabel variabel yang telah diteliti. Sedangkan data skunder menggunakan data jumlah perawat dan data pendukung lainnya yang mendukung dalam penelitian tentang Pengetahuan perawat tentang kegawatn nafas dan tindakan resusitasi pada neonatus yang mengalami kegawatan pernafasan di ruang NICU dr. Zubir. Selanjutnya, pengolahan data melalui beberapa tahapan yaitu *editing, coding, entry, dan tabulating*. Sedangkan Analisis data menggunakan analisis univariat dan statistic bivariat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Demografi

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud diperoleh hasil penelitian yang digambarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden

No	Data Demografi	f	%
1.	Pendidikan DIII Keperawatan	21	100 %
2.	Lama Kerja		
	<2 Tahun	3	14,3%
	2-5 Tahun	8	38,1%
	>5 Tahun	10	47,6%
3.	Pelatihan		
	Ada	2	9,5%
	Tidak Ada	19	90,5%

Dari table 1. dapat dilihat data demografi dari 21 responden yang diteliti diketahui berdasarkan pendidikan adalah mayoritas responden berpendidikan setingkat DIII yaitu sebanyak 21 Orang (100%), berdasarkan lama kerja diketahui mayoritas >5 Tahun yaitu sebanyak 10 Orang (47,6%), berdasarkan pelatihan yang pernah diikuti mayoritas responden yang tidak mendapatkan pelatihan sebanyak 19 Orang (9,5%).

2. Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur

No	Pengetahuan	f	%
----	-------------	---	---

1	Baik	15	71,4 %
2	Kurang	6	28,6 %
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui pengetahuan perawat di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur dari 21 responden mayoritas pengetahuan baik sebanyak 15 Orang (71,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur

No	Tindakan Resusitasi	f	%
1	Sesuai SOP	15	71,4 %
2	Tidak Sesuai SOP	6	28,6 %
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel 3. diketahui Tindakan Resusitasi oleh perawat di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur mayoritas adalah sesuai SOP yaitu sebanyak 15 Orang (71,4%).

3. Analisis Bivariat

Berdasarkan uji korelasi dengan metode statistik terhadap penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud

Pengetahuan	Tindakan				Jumlah	%	p Value	α
	Sesuai		Tidak Sesuai					
	f	%	f	%				
Baik	13	61,9 %	2	9,5 %	15	71,4%	0,031	0,05
Kurang	2	9,5	4	19,0	6	28,6		
Jumlah		71,4%	6	28,6%	21	100%		

Berdasarkan table 4. Diperoleh Berdasarkan uji korelasi yang dihitung berdasarkan statistik diketahui dari 15 responden yang pengetahuan baik, mayoritas memiliki tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas yang sesuai SOP adalah yaitu sebanyak 13 responden (61,9%), dan katagori tidak sesuai sebanyak 2 Orang (9,5%). dari 6 responden yang pengetahuan Kurang, mayoritas memiliki tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas yang Tidak sesuai SOP adalah sebanyak 4 orang (19%) dan minoritas Sesuai SOP sebanyak 2 orang (9,5%). Berdasarkan uji Fisher Exact Test yang dilakukan diperoleh nilai p value sebesar 0,031 dimana nilai p value < 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penlitian yang telah

dilakukan pada penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Tindakan Resusitasi Pada Kasus Gawat Nafas Neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur diperoleh hasil sebagai berikut

1. Berdasarkan pengetahuan responden mayoritas pengetahuan baik.
2. Berdasarkan tindakan diketahui mayoritas tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas neonatus adalah sesuai SOP.
3. Berdasarkan uji *Fisher's Exact Test* yang dilakukan diperoleh nilai p Value sebesar 0,031 dimana nilai p value < 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan tindakan resusitasi pada kasus gawat nafas neonatus di ruang NICU RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur.

Selanjutnya, saran untuk penelitian berikutnya adalah dapat melakukan penelitian tentang kegawatan nafas dan tindakan resusitasi pada neonatus lebih lanjut sehingga akan menambah wawasan perawat atau bidan dalam melakukan praktik resusitasi pada neonatus.

DAFTAR PUSTAKA

Afriliansyah. 2022. Pengaruh Lembar Kerja Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistik Dasar Di Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Bumi Persada

Fitri. (2011). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Keterampilan Perawat Dalam Melaksanakan Resusitasi Jantung Paru Di Ruang Kritis Dan Igd Rumah Sakit Moewardi Surakarta. Naskah publikasi.

Indra. (2015). Perilaku Perawat Dalam Penanganan Asfiksia Berat Pada Bayi Baru Lahir di RSUD dr. Soehadi

Prijonegoro Kabupaten Sragen. Jurnal keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta.

Merri H, T. Afriliansyah. 2022. Analisis Sistem Pemeringkatan Perangkingan Calon Mahasiswa Baru di STKIP Bumi Persada Lhokseumawe.

Siti, (2014). Perbedaan Pengetahuan Perawat Dan Bidan Tentang Kegawatan Nafas Dan Tindakan Resusitasi Pada Neonatus Di Rumah Sakit Islam Kendal. Prosiding Konferensi Nasional II PPNI Jawa Tengah. Fakultas Kesehatan Masyarakat UNIMUS.

Sulastri, Afriliansyah. 2021. The Effect of Learning Motivation on Learning Achievement with Pocket Money As a Moderating Variable.

T. Afriliansyah. 2020. Implementation of Academic Information System Services Universitas Bumi Persada Using the Webqual 4.0.